

STUDI INTERVENSI PEMBERIAN TESTER YODIUM DAN PENYULUHAN  
TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK IBU RUMAH  
TANGGA TENTANG KUALITAS GARAM BERYODIUM  
(Studi Kasus di Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman).

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** ROCHANA -- E2A203037

Permasalahan tentang garam beryodium di masyarakat adalah masih adanya garam yang tidak memenuhi Standart Nasional Indonesia (SNI) dan Standart Industri Indonesia (SII), serta pemalsuan merk dagang. Untuk itu diperlukan *social enforcement* (pemberdayaan masyarakat) dengan meperdayakan ibu rumah tangga melalui penyuluhan dan pemberian tester. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui, sikap dan praktek ibu rumah tangga tentang kualitas garam beryodium sebelum dan setelah dilakukan intervensi berupa pemberia tester dan penyuluhan . Penelitian ini bersifat penjelasan (*explanatory*) dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) dan rancangan *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabuparten Sleman.

Responden dipilih secara purposive sampling dengan kriteria inlkuksi tingkat pendidikan SD dan kandungan garam beryodium yang dikonsumsi tidak ada atau kurang. Jumlah responden 30 orang dan dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok penyuluhan dan pemberian tester serta kelompok penyuluhan.

Berdasarkan analisis non parametrik untuk 2 sampel berhubungan dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* dan tingkat signifikansi 5%, menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dan pemberiaan tester ( $p=0,003$ ). Pengetahuan pada kelompok penyuluhan menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah intervensi ( $p=0,000$ ). Tetapi variabel sikap tidak menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah ( $p=0,655$ ) pada kelompok penyuluhan dan pemberiaan tester, dan ( $p=0,739$ ) pada kelompok penyuluhan. Untuk variabel praktek menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok penyuluhan dan pemberian tester ( $p=0,005$ ). Pada kelompok penyuluhan tidak menunjukkan adanya perbedaan praktek sebelum dan sesudah intervensi ( $p=0,058$ ). Pengetahuan dan praktek pada kelompok yang intervensi dengan penyuluhan dan pemberian tester lebih baik dibandingkan kelompok yang diintervensi penyuluhan. Sedangkan sikap pada kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan. Penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pengetahuan. Pemberian tester merupakan salah satu metode pemberdayaan masyarakat dalam memilih garam beryodium yang berkualitas.

**Kata Kunci:** penyuluhan, pemberian tester, pengetahuan, sikap, praktek.

*AN INTERVENTION STUDY OF IODINE TESTER GIVING AND EDUCATION TO THE CHANGE OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF HOUSEWIFE ABOUT THE QUALITY OF IODINE SALT*

*(A case Study at Glagaharjo Village, Cangkringan Sub District, Sleman Regency)*

*Abstract*

*The problem related with iodine salt in society is that of the salt do not fulfill the Indonesian National Standard (SNI) and Indonesian Industrial Standard (SII) and also forgery trade merk. Therefore, the social enforcement is required, by enforcing the housewives through education and tester giving.*

*The aim of the research is to know about the difference of knowledge, attitude, and practice of housewife on the quality of iodine salt bough before and after the intervention, that is tester and education giving. The research is a kind of an explanatory research by using Quasi experiment method and pretest and posttest design. Population in this research is all housewives live in Glagaharjo Village, Cangkringan sub district, Sleman regency.*

*Respondents are chosen by purposive sampling with inclusion criteria of Elementary School education level and the consumed content of iodine salt is not exist or less. The respondent amount is 30 people and divided into two groups, they are the education and tester giving group and also the education group. Based on the non parametrical analysis for 2 samples related with Wilcoxon Signed Rank and the significance degree of 5%, there is a knowledge difference before and after the education and tester giving ( $p=0,003$ ). A knowledge in the education show a difference before and after intervention ( $p=0,000$ ).*

*However, the attitude variable does not show a difference before and after the intervention ( $p=0,655$ ) in the group of education and tester giving, and ( $p=0,739$ ) in the group of education. The practice variable indicates that there is difference before and after in the group of education and tester giving ( $p=0,005$ ). In the group education does not show a difference before and after intervention ( $p=0,058$ ).*

*Knowledge and practice in the group intervention with education and tester giving a better than group of education. However, the attitude in those two groups is no difference.*

*The education is one method that can be used to increase the knowledge.*

*Tester giving is one method of people enforcement in choosing iodine salt with quality.*

*Keyword : education, tester giving, knowledge, attitude, practice.*